

## ANALISA FAKTOR KEPATUHAN IBU HAMIL MENGGONSUMSI TABLET FE DI BPM TITIK MEGAWATI

### ANALYSIS OF COMPLIANCE FACTORS PREGNANT WOMEN TAKE FE TABLETS AT BPM MEGAWATI POIN

Delarosi Dwi Agata<sup>1</sup>, Dhewi Nurahmawati<sup>1</sup>, Mulazimah<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas Nusantara PGRI Kediri  
Email : delaagata24@gmail.com

#### ABSTRAK

Prevelensi kejadian anemia pada ibu hamil di dunia sebesar 38,2%. Pada tahun 2018 di Indonesia yang mengalami anemia sebesar 48,9% Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Surabaya didapatkan hasil bahwa jumlah anemia ibu hamil sebanyak 3,57%. Anemia dalam kehamilan adalah kondisi ibu dengan kadar Hemoglobin <11gr% pada trimester I dan trimester III, sedangkan pada trimester II kadar Hb <10,5 gr%. Anemia pada ibu hamil berdampak pada perdarahan, resiko persarahan, BBLR dan lahir mati. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe. Metode penelitian menggunakan *correlational desain* dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel penelitian ialah ibu hamil trimester I, II, III yang mengkonsumsi tablet Fe sebanyak 53 ibu hamil dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Analisis Penelitian menggunakan analisis *Regresi Logistik (Multivariat Regretion)*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa  $0,025 < 0,05$  artinya pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan minum tablet Fe.  $0,076 > 0,05$  Artinya motivasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan minum tablet Fe.  $0,047 < 0,05$  artinya dukungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan minum tablet Fe. Kerja sama antara ibu hamil, peran serta keluarga dan tenaga kesehatan mendukung peningkatan kesehatan ibu selama masa kehamilan.

**Kata Kunci :** Pengetahuan, Motivasi, Dukungan keluarga, Ibu Hamil

#### ABSTRACT

*The prevalence of anemia in pregnant women in the world is 38.2%. In 2018 in Indonesia, 48.9% of anemia was experienced. Based on data from the Surabaya City Health Office, it was found that the number of anemia in pregnant women was 3.75%. Anemia in pregnancy is the condition of the mother with hemoglobin levels <11gr% in the first and third trimesters, while in the second trimester the hemoglobin levels are <10.5gr%. Anemia in pregnant women has an impact on bleeding, risk of delivery, low birth weight and stillbirth. This study aims to determine the factors that influence pregnant women to consume Fe tablets. The research method uses a correlational design with a cross sectional approach. The research sample was pregnant women in the first, second, and third trimesters who consume Fe tablets as many as 53 pregnant women using the purposive sampling technique. Analysis Research using Logistics Regression analysis (Multivariat Regression). The results of this study indicate that  $0.025 < 0.05$  means that knowledge has a significant effect on adherence to taking Fe tablets.  $0.076 > 0.05$  means that motivation has no significant effect on adherence to taking Fe tablets.  $0.047 < 0.05$  means that family support has a significant effect on adherence to taking Fe tablets. Cooperation between pregnant women, the participation of families and health workers to supports the improvement of maternal health during pregnancy.*

**Keywords:** Knowledge, Motivation, Family Support, Pregnant Women

## PENDAHULUAN

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator keberhasilan layanan kesehatan suatu negara. Kematian dapat terjadi karena beberapa faktor salah satunya anemia. Anemia merupakan keadaan dimana masa eritrosit atau masa hemoglobin yang beredar tidak dapat memenuhi fungsinya untuk oksigen bagi jaringan. Seorang yang mengalami kehamilan akan beresiko mengalami anemia terutama anemia karena kekurangan zat besi (Sinthu dan Wayan, 2017). Menurut Aritonang (2015), anemia kehamilan adalah kondisi tubuh dengan kadar hemoglobin dalam darah kurang dari <11g% pada trimester I dan III atau kadar HB kurang dari < 10,5g% pada trimester II. Data WHO (World Health Organization) tahun 2017, angka prevalensi anemia masih tinggi secara global prevalensi anemia pada ibu hamil di seluruh dunia 49,4%, di negara berkembang ada sekitar 40% kematian ibu dengan kasus anemia kehamilan. Tingginya prevalensinya anemia pada ibu hamil merupakan masalah yang tengah dihadapi pemerintah Indonesia (Nurahmawati, 2017). Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdes) 2018 ibu hamil yang mengalami anemia 48,9% Artinya 5 dari 10 ibu hamil di Indonesia mengalami anemia (Kemenkes RI, 2020).

Defisiensi zat besi merupakan penyebab utama terjadinya anemia gravidarum pada sebagian besar negara berkembang (Gedefaw L, et al, 2015, Nurahmawati, et al, 2017). Anemia pada kehamilan dapat memberikan pengaruh buruk pada ibu dan bayi. Hal ini menyebabkan morbiditas dan mortalitas ibu dan kematian perinatal. Komplikasi anemia pada bayi dapat mengakibatkan kematian janin didalam kandungan, abortus, cacat bawaan, BBLR. sedangkan komplikasi ibu hamil dengan anemia ialah resiko kematian ibu, *hiperemisis gravidarum*, perdarahan, dan resiko keguguran (Natiqotul, 2018).

Tablet Fe merupakan suatu tablet mineral yang dibutuhkan oleh tubuh untuk membentuk sel darah merah atau hemoglobin. Unsur tablet Fe ialah unsur terpenting untuk pembentukan suatu sel darah merah. Manfaat tablet Fe terpenuhinya kecukupan vitamin A karena makanan sumber zat besi biasanya merupakan suatu penghasil vitamin A. Beberapa faktor yang menyebabkan

anemia pola makan yang kurang beragam dan tidak terpenuhinya gizi yang seimbang, kurangnya asupan gizi yang kaya zat besi. kehamilan yang berulang dalam waktu yang dekat. Tablet Fe selama kehamilan berfungsi untuk membantu sintesis, eritrosit, berperan mencegah kelelahan. Kepatuhan konsumsi tablet Fe termasuk dalam salah satu faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil. penelitian ini untuk mengidentifikasi pengaruh pengetahuan, motivasi dan dukungan keluarga terhadap kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe.

## METODE

Metode penelitian menggunakan *correlational desain* dengan pendekatan *cross sectional*. Tahap pengumpulan data di lakukan pada bulan Juni-Juli 2021 di BPM Titik Megawati menggunakan teknik *purposive sampling*. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Data yang telah terkumpul dilakukan uji analisis menggunakan *Regresi Logistik*.

## HASIL

**Tabel.1** Karakteristik Gambaran Umum Subjek Penelitian

| Karakteristik  | Kriteria      | Frekuensi (n) | Prosentase (%) |
|----------------|---------------|---------------|----------------|
| Usia           | < 20 Tahun    | 21            | 39,6           |
|                | 20 – 35 Tahun | 26            | 49,1           |
|                | >35 tahun     | 6             | 11,3           |
| Usia Kehamilan | Trimester 1   | 17            | 32,1           |
|                | Trimester 2   | 25            | 47,2           |
|                | Trimester 3   | 11            | 20,8           |
| Pendidikan     | SD            | 3             | 5,7            |
|                | SMP           | 14            | 26,4           |
|                | SMA           | 32            | 60,4           |
|                | Sarjana       | 4             | 7,5            |
| Pekerjaan      | IRT           | 26            | 49,1           |
|                | Wirausaha     | 10            | 18,9           |
|                | Wiraswasta    | 14            | 26,4           |
|                | Guru          | 3             | 5,7            |
| Total          |               | 53            | 100            |

Berdasarkan pada tabel diatas diketahui bahwa sebagian besar responden berusia 20-35 tahun sebanyak 53 responden (49,1%). Hampir setengah responden berada pada trimester 2 sebanyak 25 responden (47,2%). Sebagian besar responden berpendidikan SMA sebanyak 32 responden (60,4%). Hampir setengah responden sebagai IRT sebanyak 26 responden (49,1%).

**Tabel 2.** Karakteristik Variabel penelitian

| Varibel           | Karateistik | Frekuensi | (%)  |
|-------------------|-------------|-----------|------|
| Pengetahuan       | Baik        | 20        | 37,7 |
|                   | Cukup       | 17        | 32,1 |
|                   | Kurang      | 16        | 30,2 |
| Motivasi          | Baik        | 18        | 34   |
|                   | Cukup       | 25        | 47,2 |
|                   | Kurang      | 10        | 18,9 |
| Dukungan Keluarga | Baik        | 18        | 34   |
|                   | Cukup       | 22        | 41,5 |
|                   | Kurang      | 13        | 24,5 |

Diketahui prosentase terbesar dari 53 responden yang mengkonsumsi Fe ketika hamil yaitu sebanyak 20 orang (37,7%) berpengetahuan baik. Diketahui prosentase terbesar dari 53 responden yang mengkonsumsi Fe ketika hamil yaitu sebanyak 25 orang (47,2%) mempunyai motivasi cukup. Diketahui prosentase terbesar dari 53 responden yang mengkonsumsi Fe ketika hamil yaitu sebanyak 22 orang (41,5%) mendapat dukungan keluarga dalam kategori cukup.

**Tabel 3.** Analisis Bivariat

| Variabel Independen | R     | P     |
|---------------------|-------|-------|
| Pengetahuan         | 0,289 | 0,048 |
| Motivasi            | 0,347 | 0,026 |
| Dukungan Keluarga   | 0,382 | 0,037 |

Diketahui pada tabel diatas dijelaskan bahwa variabel independen adalah pengetahuan, motivasi dan dukungan keluarga terhadap kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe hasil menunjukkan pengetahuan p-value  $0,048 < 0,05$  artinya ada hubungan pengetahuan dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe. Motivasi P-value  $0,026 < 0,05$  ada hubungan motivasi dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe p-value  $0,037 < 0,05$  artinya ada hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe

**Tabel 4.** Hasil Analisis Regresi Logistik

| Variabel          | B     | CI 95(%)      | p     |
|-------------------|-------|---------------|-------|
| Pengetahuan       | 1,005 | 0,436 - 1,049 | 0,025 |
| Motivasi          | 1,047 | 0,432 - 1,117 | 0,076 |
| Dukungan Keluarga | 1,029 | 0,091 - 1,090 | 0,047 |

Variabel pengetahuan menunjukkan tingkat signifikan ( $p$ ) sebesar 0,025, lebih besar dari 0,05  $\alpha = 5\%$ . Artinya dapat disimpulkan bahwa pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan minum tablet Fe. Variabel motivasi menunjukkan tingkat signifikan ( $p$ ) sebesar 0,076, lebih besar dari 0,05  $\alpha = 5\%$ . Artinya dapat disimpulkan bahwa motivasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan minum tablet Fe. Sedangkan Variabel dukungan keluarga menunjukkan tingkat signifikan ( $p$ ) sebesar 0,047, lebih besar dari 0,05  $\alpha = 5\%$ . Artinya dapat disimpulkan bahwa dukungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan minum tablet Fe.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Pengetahuan Ibu Hamil Terhadap Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa Variabel pengetahuan menunjukkan tingkat signifikan ( $p$ ) sebesar 0,025, kurang dari dari 0,05  $\alpha = 5\%$ . Karena tingkat signifikansi ( $p$ ) kurang dari  $\alpha = 5\%$  Artinya dapat disimpulkan bahwa pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan minum tablet Fe. Penelitian ini berhasil membuktikan bahwa pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan minum tablet Fe. Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Nurahmawati tahun 2020 bahwa pengetahuan ibu hamil mempengaruhi bagaimana pola pikiran ibu tentang anemia gravidarum, sehingga ibu akan mencari informasi seberapa penting kebutuhan tablet Fe selama kehamilan, diet ibu hamil tentang kebutuhan zat besi, cara konsumsi dan kebutuhan tablet Fe, dan komplikasi akibat kekurangan tablet Fe. Pengetahuan gizi yang baik akan mempengaruhi status gizi ibu hamil (Nurahmawati, dkk, 2021)

Menurut Purbadewi (2013) yang berjudul "hubungan tingkat pengetahuan anemia dengan kejadian anemia pada ibu hamil", bahwa ibu hamil yang mempunyai pengetahuan kurang tentang anemia akan berperilaku negatif, sedangkan ibu hamil yang mempunyai pengetahuan baik akan berperilaku positif dalam hal ini adalah

perilaku untuk mencegah atau mengobati anemia. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan pengetahuan tentang anemia kepada ibu hamil. Tingkatan pengetahuan ibu dapat mempengaruhi perilakunya maka, semakin tinggi tingkat pengetahuan ibu maka semakin tinggi pula untuk untuk mencegah anemia (Notoatmojo, 2012).

### **Pengaruh Motivasi Ibu Hamil Terhadap Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe.**

Variabel motivasi menunjukkan tingkat signifikan ( $p$ ) sebesar 0,076, lebih besar dari 0,05  $\alpha = 5\%$ . Karena tingkat signifikansi ( $p$ ) lebih besar dari  $\alpha = 5$  artinya dapat disimpulkan bahwa motivasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan minum tablet Fe. Penelitian ini berhasil membuktikan bahwa motivasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan minum tablet Fe. Seseorang yang mempunyai motivasi baik berarti akan mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu hal yang baik, misalnya mempunyai motivasi dalam mengonsumsi tablet Fe karena keinginan untuk menjaga kesehatan dirinya dan kandungannya. Motivasi bersal dari kata "motif" yang dapat diartikan sebagai daya upaya seseorang untuk melakukan sesuatu dan mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Bahasa melayu dari kata "motif" yang berarti tujuan atau segala upaya untuk mendorong seseorang dalam melakukan suatu hal untuk mencapai tujaun tertentu (Shilphy, 2020).

Menurut St. Rahmawati Hamzah, dkk, yang berjudul " analisis faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan konsumsi tablet fe pada ibu hamil" yaitu motivasi yang baik dalam mengonsumsi tablet Fe karena keinginan untuk mencegah anemia dan menjaga kesehatan ibu hamil dan janinnya, namun keinginan ini biasanya hanya pada tahap anjuran dari petugas kesehatan dan keluarga, bukan karena atas keinginan diri sendiri. Semakin baik motivasi maka semakin patuh ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe karena motivasi merupakan kondisi internal manusia seperti keinginan dan harapan yang mendorong individu untuk berperilaku agar mencapai tujuan yang dikehendakinya (Budiarni & Subagio, 2012).

### **Pengaruh Dukungan Keluarga Ibu Hamil Terhadap Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe**

Variabel dukungan keluarga menunjukkan tingkat signifikan ( $p$ ) sebesar 0,047, lebih besar dari 0,05  $\alpha = 5\%$ . Karena tingkat signifikansi ( $p$ ) lebih besar dari  $\alpha = 5\%$  maka dapat disimpulkan bahwa dukungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap

kepatuhan minum tablet Fe. Mengikutkan peran serta keluarga merupakan faktor dasar penting yang ada berada disekeliling ibu hamil dengan memberdayakan anggota keluarga terutama suami untuk ikut membantu para ibu hamil dalam meningkatkan kepatuhannya mengkonsumsi tablet Fe. Upaya ini sangat penting dilakukan, sebab ibu hamil adalah seorang individu yang tidak berdiri sendiri, tetapi ia bergabung dalam sebuah ikatan

perkawinan dan hidup dalam sebuah bangunan rumah tangga dimana suami dan keluarganya akan ikut mempengaruhi pola pikir dan perilakunya termasuk dalam memperlakukan kehamilannya. Faktor dukungan keluarga ini berasal dari luar individu yang berupa stimulus untuk membantu dan mengubah sikap. Stimulus dapat bersifat langsung dan tidak langsung, misalnya individu dengan keluarganya atau dengan kelompoknya. Menurut Achadi (2013) yang berjudul "faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan ibu mengonsumsi tablet besi folat selama kehamilan", anggota keluarga akan meningkatkan ibu untuk mengonsumsi tablet Fe. Dukungan memang sangat penting bagi ibu hamil mengingat bahwa tablet Fe harus dikonsumsi setiap hari untuk jangka waktu yang lama untuk kesehatan ibu dan janin yang dikandungnya.

Menurut Vicky Agit Permana, dkk, yang berjudul " faktor-faktor yang mempengaruhi ibu hamil dalam mengonsumsi tablet fe" (2019) dari hasil penelitian ini menyatakan dukungan keluarga responden mayoritas baik, Keluarga mempunyai peran yang signifikan dalam mendukung ibu untuk mengonsumsi tablet Fe secara rutin. Ibu seringkali lupa untuk minum tablet Fe secara rutin bahkan berhenti untuk mengonsumsinya bila tidak ada dukungan dari keluarganya. Penelitian ini didukung oleh teori Friedman, (2010) yaitu dukungan informasional jenis dukungan ini meliputi jaringan komunikasi dan tanggung jawab bersama, termasuk di dalamnya memberikan solusi dari masalah, memberikan nasehat, pengarahan, saran, atau umpan balik tentang apa yang dilakukan oleh seseorang. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Nuralaili (2018) adanya Hubungan pengetahuan dan dukungan keluarga terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet fe di wilayah kerja puskesmas mondokan sragen.

## KESIMPULAN

Faktor yang mempengaruhi ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe adalah faktor pengetahuan, motivasi dan dukungan keluarga untuk patuh atau tidak patuhnya ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe. Sesuai penelitian diatas artinya dapat disimpulkan bahwa faktor pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan minum tablet Fe. Lalu untuk motivasi sesuai dengan penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan minum tablet Fe. Sedangkan untuk dukungan keluarga sesuai dengan penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa dukungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan minum tablet Fe.

## REFERENSI

- Achadi & Endang. L. (2015). *Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Ibu Mengonsumsi Tablet Besi-Folat Selama Kehamilan*. Jurnal Gizi & Pangan. 8(1) : 63-70
- Aritonang, I. (2015). *Gizi Ibu dan Anak*. Yogyakarta: LeutikaPrio.
- Gedefaw, L., Ayele, A., Asres, Y., & Mossie, A. (2015). Anemia and Associated Factors Among Pregnant Women Attending Antenatal Care Clinic in Wolayita Sodo Town, Southern Ethiopia. *Ethiopian journal of health sciences*, 25(2), 155-62. <http://dx.doi.org/10.4314/ejhs.v25i2.8>
- Hamzah, S.R., Husaeni, H., Taufiq. M. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet FE Pada Ibu Hamil. *Journal Of Health, Education and Literacy*. Vol 3 No (2021). E-ISSN : 2621-9301, P-ISSN : 2714-7827 : 82-89
- Kemenkes RI (2020). *Pedoman Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) Bagi Ibu Hamil Pada Masa Pandemi*. Kementerian Kesehatan RI: Jakarta
- Kemenkes RI (2020). *Pedoman Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) Bagi Ibu Hamil Pada Masa Pandemi*. Kementerian RI: Jakarta
- Natiqotul Fatkhiyah. (2018). *Faktor Resiko Kejadian Anemia pada Ibu Hamil (Studi di Wilayah Kerja Puskesmas Slawi Kabupaten Tegal)*. Jurnal Kebidanan. 2(2) : 1-6
- Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi Kesehatan & Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Nurahmawati, D., Salimo, H., Dewi, YLR. (2017). The Effects Of Maternal Education, Psychosocial Stress, Nutritional Status at Pregnancy, And Family Income, Onbirthweight. *Journal of Maternal and Child Health*. Vol 2, No 4 (2017) : 327-337

- Nurahmawati, D., Mulazimah, Ikawati, Y. (2021). Analisis Faktor *Anemia Gravidarum* Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Balowerti Kota Kediri Jawa Timur. *Jurnal Nusantara Medika*. Volume 5 (1) : 63-71
- Nursalam. (2013). *Metode Penelitian Ilmu Keperawatan : Pendekatan Praktis*, Jakarta. EGC
- Nursalam. 2008. *Konsep dan Metode Keperawatan*. Edisi 2, Jakarta : Salemba Medika.
- Nurahmawati, D., Salimo, H., Dewi, YLR. (2017). The Effects Of Maternal Education Psychosocial Sress, Nutritional Status at Pregnancy, And Family Income, Onbirthweigh. *Journal of Maternal and Child Health*. Vol 2, No 4 (2017) : 327-337
- Permana, V.A., Sulistiyawati, A., Meliyanti, M. (2019) . Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Griya Antapani Kota Bandung Tahun 2019. *Jurnal Penelitian Kesehatan Stikes Dharma Husada Bandung*. Vol XIII No. 2. ISSN : 1979-2344 : 50-59
- Purbadewi,L., Ulvie,Y.N.S., (2013). Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil. *Jurnal Gizi*, 2 (1), 31-39.
- Shilphy A.(2020). *Motivasi Belajar dalam Perkembangan Remaja*, Yogyakarta : Budi Utama
- Sinthu Sivangaman & Wayan Weta. (2017). *Gambaran Tingkat Kepatuhan Ibu Hanil Mengonsumsi Tablet Besi di Wilayah Kerja Puskesmas Sideman Tahun 2015*. *Industri Sans Medis*.8(2) : 135-138
- Word Health Organitization, (2017). *World Prevalence Of Anemia*. Diakses 24 Juni 2021